

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan data mengenai objek penelitian yang telah dikumpulkan baik dari observasi, dokumentasi dan wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 15 kota Bandung yang beralamat di Jalan Jend. Gatot subroto No 4. Waktu penelitian adalah bulan Januari hingga bulan Mei 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dipandang mampu memberikan data secara tepat mengenai objek penelitian. Subjek penelitian ini, meliputi: Kepala sekolah, bendahara sekolah, dan kepala bagian tata usaha. Objek yang diteliti, yaitu Biaya satuan pendidikan pada setiap program keahlian di SMK Negeri 15 Kota Bandung tahun pelajaran 2015-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variable biaya satuan pendidikan dengan perhitungan model *Activity Based Costing* merupakan pendekatan perhitungan biaya yang digunakan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan oleh siswa dalam kurun waktu satu tahun ajaran untuk menempuh suatu jenjang pendidikan tertentu yang didasarkan pada aktivitas. Aktivitas merupakan penyebab timbulnya konsumsi sumber daya yang dicatat sebagai biaya. Biaya aktivitas dibebankan kepada objek biaya yang didasarkan kepada penggunaannya. Perhitungan biaya dengan menggunakan model *Activity Based Costing* dilakukan melalui dua tahapan.

Tahap pertama yaitu pembebanan biaya pada aktivitas. Tahapan ini terdiri dari 5 langkah, yaitu: 1.) identifikasi aktivitas; 2.) menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas; 3.) mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu; 4.) menggabungkan biaya aktivitas yang dikelompokkan; 5.) penentuan tarif per unit. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pembebanan biaya aktivitas pada produk yaitu siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama yang digunakan, dengan teknik observasi memungkinkan peneliti mengenali dunia sosial, non verbal yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini digunakan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dalam pelaksanaan pengambilan data, digunakan untuk melihat, memperhatikan dan mengamati secara langsung obyek, peristiwa interaksional, serta situasi transformasional yang berlangsung secara utuh mengenai Penerapan Model Activity Based Costing (ABC) untuk Menentukan Biaya Satuan (Unit Cost) di SMK Negeri 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015-2016. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas-aktifitas yang dilaksanakan pada proses manajerial, proses utama dan proses pendukung sehingga dapat melakukan gambaran terhadap komponen biaya (cost component) yang relevan bagi perhitungan biaya satuan (unit cost) program keahlian/siswa di SMK Negeri 15 Kota Bandung. Faisal (1982:204) memberikan penjelasan sebagai berikut:

Observasi bisa rnengkaji ciri-ciri gedung perguruan tinggi dengan cara mengamati dan merekam aspek-aspek seperti bahan bagunannya, jumlah ruangan untuk berbagai keperluan, ukuran ruangan, banyaknya meubeuler dan peralatannya Observasi bisa digunakan secara efektif untuk mengintip

kekuatan tim-tim yang akan saling berhadapan dalam kompetisi antar perguruan tinggi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat efektif dalam sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif, sebab wawancara merupakan kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang perasaan, pikiran, pendapat, keinginan dan persepsi responden mengenai hal-hal yang ditanyakan berkenaan dengan fokus masalah yang diteliti. Responden yang diwawancarai adalah Kepala sekolah, tata usaha dan bagian keuangan di SMK Negeri 15 Kota Bandung . Apa yang dinformasikan oleh responden disimak dan diperhatikan dengan baik sambil dicatat dan direkam dengan alat perekam, dengan diselingi pertanyaan-pertanyaan berikutnya untuk menggali atau memperoleh data yang lebih akurat. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan pedoman yang memuat garis besar aspek yang diteliti.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada dua bentuk wawancara yakni wawancara terfokus (focused interview) dan wawancara mendalam secara bebas (free interview). Wawancara terfokus dilakukan peneliti pada waktu yang khusus sesuai dengan perjanjian dengan nara sumber. Sedangkan wawancara bebas dilakukan peneliti yang secara bebas bertemu dengan nara sumber atau ketika peneliti sedang melakukan observasi.

3. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto. (2010:210) menjelaskan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Penulis mengumpulkan data-data berupa dokumen sekolah seperti data siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, RKAS, Realisasi RKAS, Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA), Laporan Kas Komite, dan dokumen KTSP Program Keahlian. Disamping itu dipergunakan juga

catatan lapangan. Bogdan (2002:76) mengemukakan bahwa “catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data kualitatif”.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Daftar *checklist*

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *checklist*. Arikunto,(2010:202) *Checklist* adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Daftar *checklist* digunakan untuk mendata dokumen apa saja yang harus dilengkapi oleh peneliti. Berikut daftar *checklist* dalam penelitian ini

Tabel 3.1
Daftar Checklist

No	Data	Sumber	Checklist(v)	Keterangan
1	RKAS tahun 2015-2016			
2	Realisasi RKAS Tahun 2015-2016			
3	Data siswa tahun 2015-2016			
4	Data guru dan pegawai tahun 2015-2016			
5	Data sarana dan prasarana tahun 2015-2016			
6	Profil sekolah			

2. Kisi-kisi Pertanyaan

Kisi-kisi pedoman wawancara disusun untuk menempuh dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
kisi-kisi pedoman wawancara

No	Indikator	Narasumber
1	Pelaksanaan manajemen keuangan sekolah	Kepala sekolah,
2	Sumber pendanaan sekolah	Kepala bagian tata usaha
3	Undang-undang peraturan pemerintah, dan atau peraturan daerah mengenai pembiayaan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman oleh sekolah	Kepala sekolah
4	Perhitungan biaya yang dilakukan sekolah	Kepala sekolah, Kepala bagian tata usaha
5	Penggunaan anggaran	Kepala sekolah, Kepala bagian tata usaha, bendahara
6	Aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekolah	Kepala sekolah, kepala bagian tata usaha

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni mendapatkan nominal biaya pendidikan per siswa per bulan berdasarkan pendekatan metode *Activity Based Costing*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan yang dirumuskan untuk mencapai tahapan penelitian dan analisa sebagai berikut :

1. Tahap Aktivitas

- a. Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di SMK Negeri 15 Kota Bandung
- b. Mengidentifikasi semua sumber daya yang dikonsumsi oleh sekolah baik yang berupa uang (dana anggaran), tenaga kerja, mesin/peralatan dan lainnya.
- c. Mengidentifikasi jumlah orang, jumlah peralatan dan jumlah perlengkapan, besar gaji, honor dan insentif dan lainnya untuk setiap komponen dihubungkan dengan aktivitas
- d. Selanjutnya dari proses tersebut akan ditentukan *cost driver* yang telah disiapkan yang relevan dengan aktivitas yang telah ditentukan, misalnya untuk fasilitas umum seperti listrik, telepon menggunakan *driver* jumlah.
- e. Membebaskan biaya ke aktivitas secara penuh sesuai dengan banyaknya *resource* yang dikonsumsi melalui *cost driver* yang telah dipilih dan relevan dengan aktivitas proses utama.

2. Telaah *Cost Object*

- a. Mengidentifikasi *Cost Object*.
- b. Mengidentifikasi *Activity*
- c. *Driver* misalnya jam penggunaan ruang, jumlah siswa, luas gedung dan ruangan, pemakaian daya dan jasa untuk setiap aktivitas yang

menyerao biaya penuh untuk menghubungkan aktivitas ke *Cost Object* yang dikonsumsinya.

- d. Membebankan biaya ke *Cost Object* secara penuh sesuai besaran biaya yang dikonsumsi melalui *Activity Driver* di program keahlian.

3. Tahap Perancangan Model

- a. Identifikasi proses bisnis SMK Negeri 15 Kota Bandung, melalui proses manajerial, proses utama, dan proses pendukung.
- b. *Review* data keuangan SMK Negeri 15 Kota Bandung meliputi laporan keuangan, RKAS, data realisasi RKAS, DPPA 2015 untuk mengetahui mata anggaran yang ada, serta batasan penggunaannya.
- c. Mengidentifikasi dan membuat definisi aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan oleh sekolah ke dalam *activity dictionary* atau rincian aktivitas yang mendefinisikan keseluruhan aktivitas yang mencerminkan proses manajerial, utama dan pendukungnya.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan *Cost Object*, *Direct Labour Cost*, *Direct Manajerial Cost* dan *Overhead Cost*. Penetapan dimaksudkan untuk menyamakan persepsi pembaca dan menjelaskan acuan istilah tersebut dalam penelitian ini.
- e. Identifikasi *Expense Category*, *Cost Driver* dan *Cost Component*.
- f. Penyusunan hirarki alokasi *Activity Overhead Cost* pada setiap program keahlian. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan proporsi biaya yang diserap, yaitu melalui proporsi yang besarnya ditentukan oleh *cost driver* yang telah diidentifikasi.

4. Aplikasi Model pada tiap Program Keahlian

Pada tahapan ini, seluruh biaya yang telah dikumpulkan berdasarkan rancangan model yang digunakan yakni akan menghasilkan besaran yaitu Biaya yang dikeluarkan oleh masing masing program keahlian sebanyak 4 program keahlian

berdasarkan aktivitas yang telah ditelaah dan dikonstruksi serta dikelompokkan berdasarkan *Expense category*.

Analisis terhadap data kualitatif dilakukan selama peneliti terjun kelapangan. Proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya melakukan penyusunan satuan-satuan, kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data dalam mengolah seluruh data menjadi sebuah kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2008:247)

1. Penyajian Data Kegiatan

Tahap ini meliputi kegiatan merangkum hasil penelitian dalam susunan yang teratur dan sistematis. Dalam kegiatan ini, data dirangkum secara deskriptif dan sistematis, sehingga akan memudahkan dalam memberikan makna sesuai dengan fokus penelitian.

2. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang terangkum dalam bentuk display tersebut dapat diambil suatu kesimpulan secara inferensial dengan melihat perbedaan dan kesamaan pendapat yang dikemukakan obyek penelitian sehingga mempunyai makna. Menurut pendapat Nasution “Kesimpulan yang diambil itu mula-mula masih tentatif dan kabur. Untuk memantapkan kesimpulan tersebut agar lebih atau setidaknya mendekati maka kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian berlangsung”. Verifikasi dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih mendasar pada data, sehingga tingkat kepercayaan lebih terjamin.